

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS PEMINATAN : UPAYA
PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

M. FITRA ZAFNAT PAANEAH

NIM. 50224039

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS PEMINATAN : UPAYA
PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

M. FITRA ZAFNAT PAANEAH
NIM. 50224039

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : M. Fitra ZAFNAT PAANEAH
NIM : 50224039
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : MANAJEMEN PROGRAM KELAS PEMINATAN:
UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Tesis Program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Nama : Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP : 19710115 199803 1 005		1/10 25
Pembimbing II	Nama : Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP : 19670421 199603 1 001		3/8 25

Pekalongan, 27 Februari 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141
Telp. (0285) 412575 www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "MANAJEMEN PROGRAM KELAS PEMINATAN :
UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN yang disusun oleh:

Nama : M. Fitra Zafnat Paaneah
NIM : 50224039
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2026

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin. M.Ag. NIP : 19730112 200003 1 001		6/4-2026
Sekretaris Sidang	Dr. Rahmi Anekasari. M.Pd.I. NIP : 19800213 200912 2 003		1/4
Penguji Utama	Dr. Ahmad Ta'rifin. M.A. NIP : 19751020 200501 1 002		31/3 /3
Penguji Anggota	Dr. Nurlaila Ana. M.Pd. NIP : 19740204 199802 2 004		31/3 2026



Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19740115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini merupakan karya asli penulis dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik sarjana maupun magister, di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang telah dicantumkan sebagai sumber rujukan dan dituliskan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Pekalongan, 27 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



M. Fitra Zafnat Paaneah
NIM. 50224039

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

1. **HIDUPLAH SESUKAMU, KARENA SESUNGGUHNYA KAMU AKAN MATI.**
2. **CINTAILAH SIAPA YANG KAMU SUKA, KARENA SESUNGGUHNYA KAMU AKAN BERPISAH DENGANNYA.**
3. **DAN BERBUATLAH SESUKAMU, KARENA SESUNGGUHNYA KAMU AKAN DIBERI BALASAN DENGAN APA YANG TELAH KAMU LAKUKAN.**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk

1. Ayah dan ibu tercinta, do'a dan support bimbingan serta adik saya yang telah sama sama menguatkan untuk terus berkhidmat dalam dakwah pendidikan
2. Seorang pendamping dan partner dalam kehidupan dan ketaatan Rini Apriliyani.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Semua sahabat dan sobat perjuangan di SMP Muhammadiyah Pekajangan dan TPQ Fastabiqul Khoirot yang telah memberikan banyak dukungan dan inspirasi perjuangan , pengorbanan, keihlasan dan ketangguhan.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Zafnat Paaneah, M. Fitra. NIM. 50224039. Manajemen Program Kelas Peminatan: Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Program, Kelas Peminatan, Kompetensi Kepribadian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi kebijakan pendidikan nasional pasca penghapusan Ujian Nasional yang mendorong sekolah untuk mengembangkan program peminatan sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik secara holistik, termasuk pembinaan kompetensi kepribadian. SMP Muhammadiyah Pekajangan sebagai salah satu sekolah swasta di Kabupaten Pekalongan telah mengimplementasikan program kelas peminatan sejak tahun 2017 yang mencakup tiga bidang, yaitu Informatika, Bahasa, dan Tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kelas peminatan dalam membina kompetensi kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

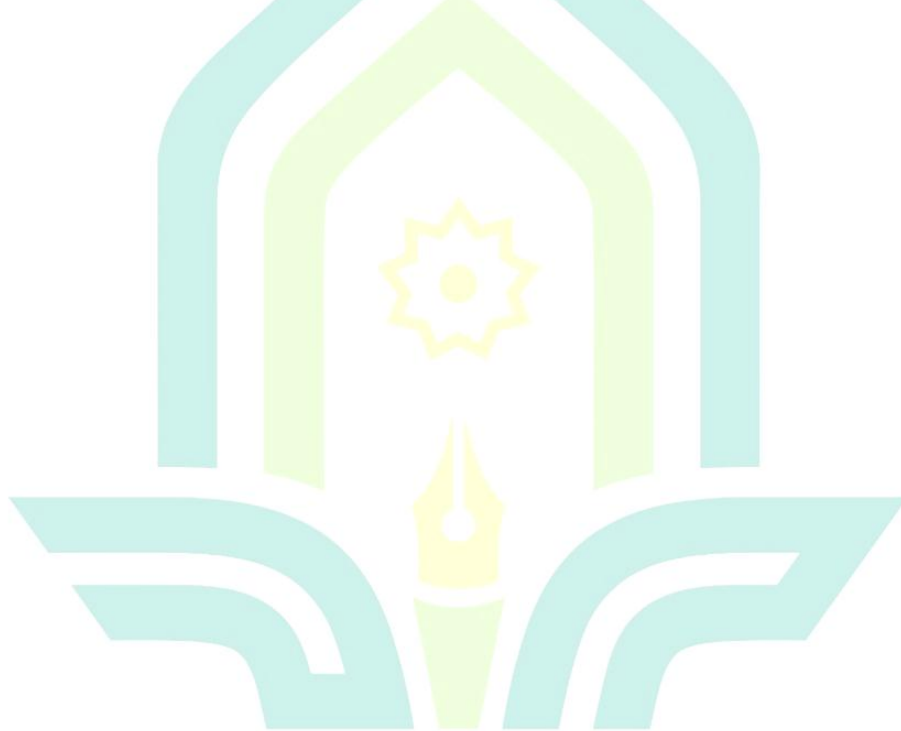
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bimbingan konseling, koordinator dan guru masing-masing peminatan, siswa, serta orang tua siswa. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. *Pertama*, perencanaan program dilakukan secara sistematis dan partisipatif melalui identifikasi peluang pasca penghapusan UN, studi banding, perumusan tujuan ganda (kompetensi teknis dan kepribadian), seleksi siswa dengan instrumen komprehensif (tes potensi akademik, tes minat, tes baca Al-Qur'an, psikotes, wawancara orang tua), pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai kepribadian secara eksplisit, serta penyusunan aturan khusus per peminatan.

Kedua, pelaksanaan program menggunakan pendekatan berbeda sesuai karakteristik masing-masing peminatan. Peminatan Informatika menerapkan *project-based learning* yang menanamkan ketelitian, kesabaran, kejujuran intelektual, dan kerja sama. Peminatan Bahasa menekankan praktik langsung dan pembiasaan melalui *English Morning*, *English Day*, dan *English Camp* yang menanamkan keberanian, percaya diri, dan apresiasi budaya. Peminatan Tahfidz dilaksanakan dengan pembinaan intensif dan rutinitas harian (tahfidz pagi, setoran hafalan, muroja'ah) yang menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan adab. Guru berperan sentral sebagai teladan dan motivator, didukung kegiatan pendukung lintas peminatan seperti Milad Sekolah, Wisuda, dan Outbound.

Ketiga, evaluasi program dilakukan secara komprehensif melalui penilaian autentik dengan bobot afektif 30-40%, uji kompetensi terbuka (sidang tahfidz, pameran karya IT, praktik MC dan drama Bahasa Inggris), observasi berkelanjutan dengan indikator kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan percaya diri, serta tindak lanjut sistematis berupa pembinaan humanis bagi siswa yang kurang optimal dan apresiasi bagi siswa berprestasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program kelas peminatan di SMP Muhammadiyah Pekajangan berjalan efektif dalam membina kompetensi kepribadian siswa. Keberhasilan ini didukung oleh integrasi antara aspek manajerial (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) dengan pendekatan psikologis melalui kesesuaian kepribadian siswa dengan karakteristik peminatan, komitmen seluruh pemangku kepentingan, konsistensi pembiasaan, keteladanan guru, serta kolaborasi intensif dengan orang tua. Model implementasi ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan program peminatan yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik secara holistik.



ABSTRACT

Zafnat Paaneah, M. Fitra. NIM. 50224039 Management of Specialization Class Program: Efforts to Enhance Students' Personality Competence at SMP Muhammadiyah Pekajangan. Thesis. Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program of K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Program Management, Specialization Class, Personality Competence

This research is motivated by the transformation of national education policy following the abolition of the National Examination, which encourages schools to develop specialization programs as a means for holistic development of students' potential, including the cultivation of personality competence. SMP Muhammadiyah Pekajangan, as a private school in Pekalongan Regency, has implemented a specialization class program since 2017 covering three fields: Informatics, Language, and Tahfidz. This study aims to analyze the planning, implementation, and evaluation of the specialization class program in fostering students' personality competence at SMP Muhammadiyah Pekajangan.

This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. The research subjects included the principal, vice principal for curriculum, guidance and counseling teachers, coordinators and teachers of each specialization, students, and parents. Data analysis used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, including data condensation, data display, and conclusion drawing. Data validity was tested through source and technique triangulation.

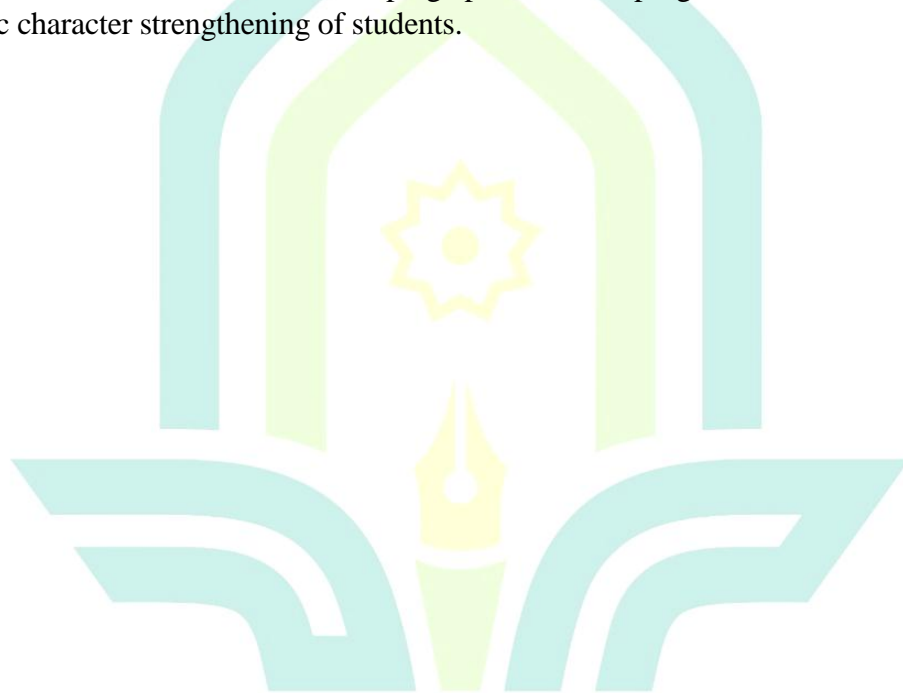
The findings revealed three main results. *First*, program planning was conducted systematically and participatively through opportunity identification following the abolition of the National Examination, comparative studies, formulation of dual objectives (technical and personality competencies), student selection using comprehensive instruments (academic potential tests, interest tests, Qur'an reading tests, psychological tests, parent interviews), development of curriculum explicitly integrating personality values, and formulation of specific rules for each specialization.

Second, program implementation employed different approaches according to the characteristics of each specialization. The Informatics specialization applied project-based learning that instilled thoroughness, patience, intellectual honesty, and cooperation. The Language specialization emphasized direct practice and habituation through English Morning, English Day, and English Camp, which instilled courage, self-confidence, and cultural appreciation. The Tahfidz specialization was implemented through intensive guidance and daily routines (morning Tahfidz, memorization submission, muroja'ah) that instilled discipline, responsibility, and manners. Teachers played a central role as role models and

motivators, supported by cross-specialization supporting activities such as School Anniversary, Graduation, and Outbound.

Third, program evaluation was conducted comprehensively through authentic assessment with 30-40% affective weight, open competency tests (Tahfidz trial, IT work exhibition, MC practice and English drama), continuous observation with indicators of discipline, responsibility, cooperation, honesty, and self-confidence, and systematic follow-up in the form of humanistic guidance for underperforming students and appreciation for outstanding students.

This study concludes that the implementation of the specialization class program at SMP Muhammadiyah Pekajangan is effective in fostering students' personality competence. This success is supported by the integration of managerial aspects (planning, implementation, evaluation) with psychological approaches through the congruence of students' personality with specialization characteristics, commitment of all stakeholders, consistency of habituation, teacher role modeling, and intensive collaboration with parents. This implementation model can serve as a reference for other schools in developing specialization programs oriented towards holistic character strengthening of students.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Manajemen Program Kelas Peminatan: Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Siswa Di SMP Muhammadiyah Pekajangan ”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Ahmad Rizano, S.H.I dan Bapak Sunaryo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah, para Guru, para Staf serta peserta didik SMP Muhammadiyah Pekajangan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.


Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Februari 2026

Penulis



M. Fitra Zafnat Paaneah
NIM. 50224039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 <i>Grand Theory</i>	13
2.1.1 Manajemen	13
2.1.2 Fungsi Manajemen	15
2.2 <i>Middle Theory</i>	20
2.2.1 Kompetensi.....	20
2.2.2 Fungsi Peminatan Siswa	25
2.3 Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
2.4 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Subjek Penelitian.....	40
3.3 Lokasi Penelitian	40
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	43
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.8 Teknik Simpulan Data.....	47

3.9	Sistematika Pembahasan.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		49
4.1	Profil SMP Muhammadiyah Pekajangan.....	49
4.2	Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah Pekajangan	52
4.3	Karakteristik SMP Muhammadiyah Pekajangan	56
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		61
5.1	Perencanaan Program Kelas Peminatan dalam Membina Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan.....	61
5.1.1	Dasar perumusan dan tujuan program.....	61
5.1.2	Alokasi Waktu dan Sumber daya.....	65
5.1.3	Penyusunan Aturan dan Tata tertib	66
5.2	Pelaksanaan Program Kelas Peminatan dalam Membina Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan	67
5.2.1	Pelaksanaan Peminatan Informatika	67
5.2.2	Pelaksanaan Peminatan Bahasa	69
5.2.3	Pelaksanaan peminatan Tahfidz.....	70
5.2.4	Pembinaan Karakter melalui Kegiatan Pembiasaan dan Pendukung	72
5.2.5	Peran Guru dalam pembinaan kepribadian	74
5.3	Evaluasi Program Kelas Peminatan dalam Membina Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan.....	74
5.3.1	Sistem Evaluasi Pembelajaran	74
5.3.2	Uji Kompetensi dan Sidang Akhir	76
5.3.3	Evaluasi Kepribadian melalui Observasi Berkelanjutan	76
5.3.4	Pelaporan Hasil Evaluasi Kepada Orang Tua	77
5.3.5	Tindak lanjut Hasil Evaluasi	78
BAB VI PEMBAHASAN		80
6.1	Analisis Perencanaan Program Kelas Peminatan dalam Membina Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan.....	80
6.1.1	Tinjauan Perencanaan menurut George R. Terry	80
6.1.2	Integrasi Nilai Kepribadian dalam Kurikulum	81
6.1.3	Analisis Kesesuaian dengan Teori Hollad	83
6.1.4	Keunggulan dan Keterbatasan Perencanaan.....	85
6.2	Analisis Pelaksanaan Program Kelas Peminatan Dalam Membina Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan.....	86
6.2.1	Tinjauan Pelaksanaa Menurut George R. Tery	86
6.2.2	Peran Guru sebagai teladan dan Motivator	88
6.2.3	Kegiatan Pendukung sebagai penguat Karakter	89
6.2.4	Analisis kesesuaian pelaksanaan dengan teori	90
6.2.5	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan	92

6.3 Analisis Evaluasi Program Kelas Peminatan dalam Membina Kompetensi Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan	93
6.3.1 Tinjauan evaluasi menurut George R. Terry	93
6.3.2 Uji Kompetensi Terbuka sebagai puncak evaluasi.....	95
6.3.3 Observasi Berkelanjutan dan Kolaborasi Guru	96
6.3.4 Pelaporan dan Tindak lanjut	96
6.3.5 Analisis Kesesuaian evaluasi dengan Teori Hollad.....	97
6.4 Sintesis Temuan Model Manajemen Program Kelas Peminatan : Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan	98
6.4.1 Tahap Perencanaan, Membangun fondasi yang tepat	99
6.4.2 Tahap Pelaksanaan, Mewujudkan Rencana dalam Tindakan	99
6.4.3 Tahap Evaluasi, Memastikan dan Meningkatkan Kualitas.	100
6.4.4 Peran Teori Hollad, Memastikan kesesuai Individu – Lingkungan.....	101
6.5 Konfirmasi Temuan dengan Penelitian Terdahulu.....	102
6.6 Implikasi Teoritis dan Praktis	104
6.6.1 Implikasi Teoritis.....	104
6.6.2 Implikasi Praktis	105
6.7 Keterbatasan Penelitian	106
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	108
7.1 Kesimpulan	108
7.2 Implikasi.....	112
7.3 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN - LAMPIRAN	118



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Argumen Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan	57
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa.....	58
Tabel 4. 3 Data kondisi Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Pekajangan	59
Tabel 4. 4 Alokasi Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah Pekajangan	60
Tabel 5. 1 Instrumen Seleksi Calon Peserta Didik	63
Tabel 5. 2 Integrasi Nilai Kepribadian dalam Kurikulum Peminatan	65
Tabel 5. 3 Alokasi Waktu Program Peminatan.....	65
Tabel 5. 4 Kegiatan Peminatan Informatika dan Nilai yang Dikembangkan.....	68
Tabel 5. 5 Kegiatan Peminatan Bahasa dan Nilai yang Dikembangkan	70
Tabel 5. 6 Kegiatan Peminatan Tahfidz dan Nilai yang Dikembangkan.....	72
Tabel 5. 7 Kegiatan Pendukung dan Nilai yang Dikembangkan	73
Tabel 5. 8 Komponen Penilaian Program Peminatan.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Proses Kondensasi Data	44
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Keterangan Penelitian.....	118
Lampiran. 2 Pedoman Wawancara.....	119
Lampiran. 3 Transkrip Wawancara.....	126
Lampiran. 4 Dokumentasi.....	171
Lampiran. 5 Daftar Riwayat Hidup.....	177



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan pendidikan nasional mengalami transformasi signifikan ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengumumkan penghapusan Ujian Nasional (UN) melalui keterangan pers pada Jum'at 25 November 2016 di Jakarta (Writer, 2016). Kebijakan revolusioner ini mengembalikan kewenangan penyelenggaraan ujian kelulusan kepada pemerintah daerah, dimana tingkat SMA sederajat dikelola pemerintah provinsi, sementara SMP dan SD menjadi tanggung jawab pemerintah kota/kabupaten. Meskipun demikian, Mendikbud menegaskan bahwa standar ujian tetap mengacu pada pusat sebagai penjamin mutu pendidikan nasional. Keputusan strategis ini mendorong sekolah-sekolah untuk melakukan reorientasi paradigma pendidikan dari yang semata berfokus pada persiapan ujian nasional menuju pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Dalam konteks inilah program peminatan memperoleh momentum pentingnya sebagai alternatif strategis untuk menjawab tantangan otonomi pendidikan sekaligus mewujudkan visi pendidikan yang memanusiakan manusia.

Sebagai respons terhadap kebijakan transformatif tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan Peserta Didik yang kemudian diperkuat dengan berbagai regulasi pendukung pasca penghapusan UN (*kemendikb*

2014, t.t.). Regulasi ini menegaskan bahwa peminatan merupakan program kurikuler yang dirancang untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik melalui proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Kebijakan ini sejalan dengan semangat otonomi pendidikan yang dicanangkan pemerintah, dimana sekolah diberi keleluasaan untuk mengembangkan program-program spesifik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Implementasi peminatan di jenjang SMP, meskipun tidak seketat di SMA, menjadi penting sebagai fondasi pengenalan minat dan bakat sejak dini, sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan menengah dengan bekal yang memadai. Landasan filosofis kebijakan ini adalah pengakuan terhadap keunikan setiap individu dan hak untuk berkembang sesuai dengan potensi terbaiknya.

SMP Muhammadiyah Pekajangan menyikapi perubahan kebijakan pendidikan nasional ini dengan mengimplementasikan program kelas peminatan sejak awal tahun 2017, menjadikannya sebagai pelopor inovasi pendidikan di Kabupaten Pekalongan (*SMP Muhammadiyah Pekajangan, t.t.*). Inisiatif strategis ini bermula dari dua kelas unggulan, yaitu Tahfidz dan Excellent, yang dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang integratif antara penguatan akademik dan pembentukan karakter. Berdasarkan evaluasi komprehensif pada tahun ajaran 2018/2019, sekolah melakukan evolusi model menjadi tiga jalur peminatan yang lebih terstruktur dan spesifik. Peminatan Informatika difokuskan pada penguatan kemampuan design thinking dan coding, Peminatan Bahasa menitikberatkan pada penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sementara

Peminatan Tahfidz menargetkan hafalan Al-Qur'an minimal 2 juz sebagai bekal spiritual. Transformasi model peminatan ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap continuous improvement dalam merespons dinamika kebijakan pendidikan.

Filosofi pendidikan yang mendasari program peminatan di SMP Muhammadiyah Pekajangan menemukan pijakan kokoh dalam perspektif religius Islam sebagaimana tertuang dalam Al Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11.

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۗ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Ayat ini menegaskan bahwa perubahan menuju kemajuan harus dimulai dari transformasi internal individu, dimana pengembangan kompetensi diri merupakan prasyarat fundamental bagi kemajuan kolektif. Prinsip ini diperkuat dengan firman Allah dalam surat Al-Mujadillah ayat 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا ۖ يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا ۖ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

tentang keutamaan orang berilmu yang ditinggikan derajatnya. Justifikasi religius ini memberikan landasan moral yang kuat bagi pengembangan program peminatan, sekaligus menempatkan proses pencarian ilmu sebagai bagian dari ibadah yang bernilai spiritual. Dalam perspektif pendidikan Islam, integrasi antara penguasaan ilmu duniawi dan ukhrawi merupakan keniscayaan,

sebagaimana tercermin dalam peminatan tahfidz yang tidak hanya menargetkan hafalan Quran tetapi juga penginternalisasian nilai-nilai Qur'anic. Pendekatan holistik ini sejalan dengan visi pendidikan Muhammadiyah yang menekankan keseimbangan antara iman, ilmu, dan amal.

Secara operasional, pengelolaan program peminatan yang efektif memerlukan kerangka manajemen yang solid, dimana teori fungsi-fungsi manajemen menurut George Terry memberikan perspektif komprehensif untuk menganalisis implementasi program (Terry, 1968). Dalam konteks perencanaan (*planning*), sekolah perlu menyusun blue print program yang mencakup penetapan tujuan, penyusunan kurikulum, dan alokasi sumber daya yang memadai untuk masing-masing peminatan. Aspek pengorganisasian (*organizing*) meliputi penyusunan struktur yang jelas, pembagian tugas, dan koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan. Fungsi pelaksanaan (*actuating*) menuntut aktualisasi rencana melalui proses pembelajaran yang berkualitas, sementara fungsi pengawasan (*controlling*) menjadi elemen kritis untuk memastikan program berjalan sesuai standar. Penerapan keempat fungsi manajemen ini dalam konteks kelas peminatan tidak hanya menjamin efisiensi operasional, tetapi lebih penting lagi menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur bagi pengembangan disiplin dan tanggung jawab.

Tujuan utama Manajemen program kelas peminatan di SMP Muhammadiyah Pekajangan adalah untuk mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik secara komprehensif melalui pendalaman bidang-bidang spesifik (*SMP Muhammadiyah Pekajangan, t.t.*). Secara khusus, program ini dirancang untuk mencapai tiga tujuan utama: pertama, mengembangkan

kompetensi teknis (*hard skills*) dalam bidang informatika, bahasa, atau tahfidz sesuai pilihan peminatan. Kedua, kompetensi kepribadian (*soft skills*) yang mencakup dimensi disiplin, tanggung jawab, keuletan, kerja sama, dan integritas. Ketiga, menciptakan ekosistem belajar yang kondusif bagi internalisasi nilai-nilai religius dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan pada aspek kepribadian ini menjadi sangat signifikan mengingat temuan Suherman (2008) yang menunjukkan bahwa kesuksesan individu dalam kehidupan nyata tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis-kognitif (40%), tetapi lebih besar lagi oleh keterampilan kepribadian dan sosial (60%). Oleh karena itu, program peminatan harus dirancang sebagai wahana simultan untuk penguasaan kompetensi akademik dan penguatan karakter.

Namun demikian, implementasi program kelas peminatan dalam konteks membina kompetensi kepribadian siswa menghadapi berbagai tantangan kompleks. Penelitian Prabowo mengidentifikasi bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pilihan peminatannya, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman diri atau motivasi yang belum stabil (Prabowo dkk., 2020). Sementara itu, studi Setiyati & Mariah mengungkap bahwa faktor kesiapan guru, metode pembinaan, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat menciptakan kesenjangan capaian kompetensi antarpeminatan (Setiyati & Mariah, 2019). Problematik lain yang sering muncul adalah dalam dimensi kepribadian siswa, seperti kesulitan bekerja sama, rendahnya tanggung jawab, dan kurangnya kedisiplinan. Realitas ini diperparah dengan belum optimalnya sistem evaluasi yang menyeluruh dan

berkelanjutan untuk mengukur perkembangan kompetensi kepribadian siswa, dimana assessment cenderung terfokus pada aspek kognitif semata.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan November 2025 menunjukkan adanya dinamika menarik dalam pelaksanaan program peminatan di SMP Muhammadiyah Pekajangan. Saat mengamati kegiatan Peminatan Tahfidz, peneliti menyaksikan bagaimana seorang siswa kelas VIII dengan tenang menyetorkan hafalan surah Al-Mulk di hadapan gurunya, sementara siswa lain menunggu giliran sambil membaca Al-Qur'an dengan tartil. Guru pembimbing tidak hanya mengoreksi bacaan, tetapi juga membenarkan posisi duduk siswa yang kurang sopan. Di ruang laboratorium komputer, peneliti melihat siswa Peminatan Informatika sedang berdiskusi keras menyelesaikan proyek pembuatan game sederhana. Seorang siswa yang tampak frustrasi karena *coding*-nya error mendapatkan bantuan dari temannya, dan guru yang mendekati justru memberikan pujian atas inisiatif kolaborasi tersebut.

Sementara itu, kelas Peminatan Bahasa melakukan setoran dan percakapan bahasa Inggris dengan penuh percaya diri, meskipun beberapa kali mereka tertawa ketika salah mengucapkan kata. Fenomena-fenomena awal ini mengindikasikan bahwa program peminatan di sekolah ini tidak sekadar mentransfer keterampilan teknis, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter seperti kesabaran, tanggung jawab, kerja sama, dan keberanian. Namun demikian, observasi awal juga menemukan bahwa tidak semua siswa menunjukkan perkembangan yang sama. beberapa siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif dalam kegiatan peminatan. Hal ini menunjukkan

bahwa implementasi program peminatan dalam membina kompetensi kepribadian siswa perlu dikaji lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya serta bagaimana mekanisme pembinaan karakter diintegrasikan dalam setiap tahapan program.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian tentang Manajemen program kelas peminatan di SMP Muhammadiyah Pekajangan menjadi sangat relevan dan strategis untuk dilaksanakan. Argumentasi utama yang mendasari penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara kebijakan peminatan dalam Kurikulum 2013 dengan implementasinya di tingkat sekolah, khususnya dalam kaitannya dengan pembinaan kompetensi kepribadian. Penelitian ini diargumentasikan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan melalui penerapan teori George Terry dalam konteks yang spesifik, yaitu pengelolaan program peminatan di sekolah menengah pertama. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan sumbangan bagi perkembangan psikologi pendidikan melalui eksplorasi hubungan antara lingkungan belajar spesialis dengan perkembangan kepribadian peserta didik. Dari perspektif praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan model serupa.

Penelitian ini juga diargumentasikan penting untuk mengisi celah pengetahuan (*research gap*) yang masih *exist* dalam literatur pendidikan di Indonesia. Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada aspek akademik dari program peminatan, sementara aspek pembinaan kepribadian melalui program ini belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Studi yang

dilakukan oleh Sakirina tentang kelas khusus olahraga dan Jamil tentang program keagamaan, misalnya, lebih menitikberatkan pada pencapaian kompetensi teknis daripada pengembangan karakter (Sakirina, 2019) (Jamil, 2017). Sementara penelitian Afiyah tentang tahfidz Quran memang menyentuh aspek karakter, namun lingkupnya terbatas pada satu jenis peminatan saja (Afiyah, 2019). Penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis komparatif terhadap tiga jenis peminatan yang berbeda.

Dengan demikian, penelitian tentang "Manajemen Program Kelas Peminatan : Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan" memiliki signifikansi akademik dan praktis yang tinggi. Temuan penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan dan psikologi perkembangan, tetapi juga menjadi rujukan bagi perbaikan praktik penyelenggaraan program peminatan di berbagai sekolah. Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model implementasi yang ideal yang mengintegrasikan pendekatan manajerial dengan prinsip-prinsip pengembangan kepribadian, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas program dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter kuat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang dicantukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Aspek Perencanaan, Penyusunan program kelas peminatan masih menunjukkan kecenderungan untuk lebih memprioritaskan pencapaian target akademik semata. Integrasi antara penguasaan kompetensi teknis (*hard skills*) dan pembinaan kompetensi kepribadian (*soft skills*) belum dirancang secara utuh dan sistematis dalam dokumen perencanaan. Akibatnya, strategi untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran belum tergambar dengan jelas.
2. Aspek Pelaksanaan, Pada tataran implementasi, metode pembinaan yang digunakan belum sepenuhnya optimal dalam mendorong tumbuhnya partisipasi aktif, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab siswa sesuai dengan bidang peminatan yang dipilih. Lingkungan belajar yang mendukung pengembangan aspek kerja sama dan integritas sebagai bagian dari kompetensi kepribadian masih perlu diperkuat.
3. Aspek Evaluasi, Sistem evaluasi yang berjalan saat ini masih didominasi oleh pengukuran aspek kognitif dan pencapaian teknis. Sementara itu, penilaian terhadap perkembangan afektif, terutama yang berkaitan dengan penguatan kompetensi kepribadian siswa, belum mendapatkan porsi yang proporsional serta belum dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dan berkelanjutan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam upaya mempertajam arah penelitian, batasan masalah dalam studi ini ditetapkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada analisis perencanaan program kelas peminatan yang berkaitan dengan pembinaan kompetensi kepribadian siswa, tidak mencakup keseluruhan aspek kurikulum atau sarana prasarana.
2. Fokus pelaksanaan program peminatan yang diteliti terbatas pada tiga jenis peminatan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Pekajangan, yaitu Peminatan Informatika, Peminatan Bahasa, dan Peminatan Tahfidz.
3. Evaluasi yang dikaji dalam penelitian ini hanya mencakup mekanisme evaluasi yang dilakukan untuk menilai aspek kepribadian siswa dalam program peminatan, tidak termasuk evaluasi aspek akademik secara menyeluruh.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dibahas dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Proses Perencanaan Program Kelas Peminatan dalam Upaya Membina Kompetensi Kepribadian Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan ?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Kelas Peminatan dalam Upaya Membina Kompetensi Kepribadian Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan ?
3. Bagaimana Proses Evaluasi Program Peminatan dalam Upaya Membina Kompetensi Kepribadian Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis Proses Perencanaan Program Kelas Peminatan dalam Upaya Membina Kompetensi Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.
2. Menganalisis Proses Pelaksanaan Program Kelas Peminatan dalam Upaya Membina Kompetensi Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.
3. Menganalisis Proses Evaluasi Program Kelas Peminatan dalam Upaya Membina Kompetensi Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Program Kelas peminatan : Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah, Sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menyusun kebijakan pengembangan program peminatan yang lebih komprehensif, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya

menguasai kompetensi teknis tetapi juga memiliki karakter kuat yang siap bersaing di era globalisasi.

- b. Bagi Universitas, Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi akademik dan bahan kajian untuk pengembangan kurikulum program studi kependidikan, serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai model-model inovatif dalam manajemen pendidikan.
- c. Bagi Guru, Memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana menjalankan program peminatan sesuai prinsip manajemen pendidikan, menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembiasaan, keteladanan, serta pendampingan siswa pada masing-masing jalur peminatan, menguatkan sinergi antara guru mata pelajaran, pembina peminatan, dan wali kelas dalam pembinaan karakter.
- d. Bagi Pembaca, menjadi sumber informasi dan inspirasi tentang best practices implementasi program peminatan yang efektif, inspirasi bagi lembaga pendidikan lain untuk mengembangkan program peminatan sebagai sarana pembinaan karakter, memberikan pemahaman bahwa pembentukan kepribadian bukan hanya tanggung jawab keluarga, tetapi juga sekolah dan masyarakat.
- e. Bagi Pengembang Kebijakan Pendidikan, Menyediakan *evidence-based research* yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun regulasi dan panduan teknis pelaksanaan program peminatan di tingkat nasional maupun daerah, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Program kelas peminatan: upaya peningkatan kompetensi kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

1. Perencanaan program kelas peminatan dilakukan secara sistematis dan partisipatif. Proses perencanaan diawali dengan identifikasi peluang pasca penghapusan Ujian Nasional, dilanjutkan studi banding ke sekolah-sekolah yang telah lebih dahulu mengimplementasikan program serupa, dan dirumuskan melalui rapat kerja yang melibatkan Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Tujuan program dirumuskan secara eksplisit mencakup dua aspek sekaligus: penguasaan kompetensi teknis sesuai bidang peminatan dan penguatan kompetensi kepribadian. Seleksi siswa dilakukan dengan instrumen yang komprehensif, meliputi tes potensi akademik, tes minat dan bakat, tes baca Al-Qur'an, wawancara orang tua, dan psikotes.

Hasil psikotes digunakan untuk memetakan profil kepribadian siswa yang menjadi dasar pendekatan pembinaan. Kurikulum peminatan dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepribadian secara eksplisit: Peminatan Informatika menanamkan ketelitian, kesabaran, dan kejujuran intelektual melalui aktivitas *coding*; Peminatan Bahasa menanamkan keberanian, percaya diri, dan apresiasi budaya melalui praktik *public speaking* dan pembiasaan; Peminatan Tahfidz menanamkan

kedisiplinan, tanggung jawab, dan adab melalui rutinitas hafalan dan pembiasaan harian. Alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu yang dibagi dalam tiga hari dengan jeda dirancang untuk melatih konsistensi dan tanggung jawab siswa. Aturan dan tata tertib khusus disusun secara partisipatif dengan melibatkan siswa di awal tahun ajaran.

2. Pelaksanaan program kelas peminatan menggunakan pendekatan yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing peminatan. Peminatan Informatika menerapkan *project-based learning* dengan proyek pembuatan game atau aplikasi, yang melatih kerja sama tim melalui tugas kelompok, tanggung jawab melalui penyelesaian proyek tepat waktu, serta keberanian melalui presentasi hasil karya di depan kelas. Peminatan Bahasa menekankan praktik langsung dan pembiasaan melalui program *English Morning*, *English Day*, dan *English Camp* yang bekerja sama dengan lembaga Kampung Inggris Pare selama 12 hari, membentuk kemandirian, kerja sama, dan kepercayaan diri.

Peminatan Tahfidz dilaksanakan secara intensif dengan rutinitas harian: muroja'ah pagi, setoran hafalan satu per satu, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran. Sistem dua guru pembimbing dalam satu kelas memungkinkan pembinaan personal yang mendalam, tidak hanya pada hafalan tetapi juga pada adab siswa. Guru berperan sentral sebagai teladan melalui kedisiplinan datang lebih pagi, konsistensi dalam berbahasa, dan pendampingan kegiatan rutin seperti shalat berjamaah. Kegiatan pendukung lintas peminatan seperti Milad Sekolah, Wisuda, dan Outbound

menjadi wahana penguatan karakter secara kolektif melalui kolaborasi dan apresiasi.

3. Evaluasi program kelas peminatan dilakukan secara komprehensif melalui penilaian autentik dengan bobot penilaian afektif (kepribadian) yang signifikan, berkisar antara 30-40% dari total nilai. Peminatan Informatika menilai sikap, ketelitian, dan kerja sama melalui observasi selama proses pengerjaan proyek. Peminatan Bahasa menilai keberanian dan percaya diri melalui observasi saat *speaking* dan praktik *public speaking*. Peminatan Tahfidz menilai kedisiplinan dan adab melalui kartu laporan hafalan yang menjadi pegangan harian. Keunikan sistem evaluasi adalah adanya uji kompetensi terbuka yang melibatkan penguji dari luar sekolah dan orang tua, seperti sidang tahfidz, pameran karya IT, serta praktik MC dan drama dalam bahasa Inggris pada acara wisuda.

Observasi berkelanjutan dilakukan dengan catatan perkembangan yang di-update secara berkala oleh guru pembimbing, serta forum guru bulanan sebagai wadah pertukaran informasi tentang perkembangan siswa dari berbagai perspektif. Indikator yang digunakan meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan percaya diri. Hasil evaluasi dilaporkan kepada orang tua melalui laporan tertulis yang memuat deskripsi naratif dan pertemuan khusus orang tua siswa peminatan. Tindak lanjut dilakukan secara sistematis: pembinaan humanis bagi siswa yang kurang optimal melalui konseling dan pendampingan intensif, serta apresiasi dan kesempatan pengembangan lebih lanjut bagi siswa yang berprestasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan psikologi pendidikan. *Pertama*, penelitian ini memperkuat teori manajemen George R. Terry (POAC) dengan menunjukkan bahwa keempat fungsi manajemen—perencanaan, pelaksanaan, evaluasi—merupakan siklus yang tidak terpisahkan dan harus dijalankan secara konsisten untuk mencapai tujuan program pendidikan yang kompleks, khususnya dalam konteks pembinaan kompetensi kepribadian yang tidak dapat dicapai secara instan. *Kedua*, penelitian ini memperkaya teori kepribadian vokasional John Holland dengan menunjukkan bahwa konsep kongruensi tidak hanya relevan untuk pemilihan karir, tetapi juga untuk pemilihan program peminatan di jenjang SMP.

Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian antara profil kepribadian siswa dengan karakteristik peminatan, semakin optimal pula motivasi, partisipasi, dan perkembangan kompetensi kepribadian yang dicapai. *Ketiga*, penelitian ini menawarkan model integratif yang menghubungkan aspek manajerial (POAC) dengan aspek psikologis (teori Holland) dalam konteks pembinaan kompetensi kepribadian melalui program peminatan. Model ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola pendidikan dalam merancang program peminatan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara holistik.

7.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan. Secara teoretis, temuan ini memperkuat bahwa fungsi-fungsi manajemen George R. Terry (POAC) tidak hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga sangat aplikatif dalam pengelolaan program pendidikan yang kompleks. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang partisipatif dengan tujuan ganda (kompetensi teknis dan kepribadian), pelaksanaan yang kontekstual melalui pendekatan berbasis proyek, pembiasaan, dan pembinaan intensif, serta evaluasi autentik yang mengedepankan aspek afektif secara simultan membentuk ekosistem yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa. Lebih dari itu, penelitian ini memperkaya teori kepribadian vokasional John Holland dengan membuktikan bahwa konsep kongruensi antara tipe kepribadian siswa dan karakteristik peminatan menjadi faktor determinan dalam efektivitas pembinaan kompetensi kepribadian, di mana kesesuaian ini memicu motivasi intrinsik, partisipasi aktif, dan pertumbuhan karakter yang lebih optimal.

Secara praktis, model implementasi yang ditemukan menawarkan panduan operasional bagi sekolah lain yang hendak mengembangkan program peminatan berorientasi karakter. Keberhasilan SMP Muhammadiyah Pekajangan membuktikan bahwa pembinaan kepribadian tidak dapat dilakukan secara instan melalui kegiatan sesaat, melainkan harus dirancang sebagai sistem terintegrasi yang berlangsung dalam siklus manajemen berkelanjutan. Sekolah perlu membangun fondasi yang tepat melalui pemetaan minat dan

kepribadian sejak awal, mengembangkan kurikulum yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap aktivitas pembelajaran, dan memberdayakan guru sebagai teladan yang konsisten. Kegiatan pendukung lintas peminatan serta kolaborasi intensif dengan orang tua terbukti menjadi penguat signifikan dalam internalisasi nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan percaya diri pada diri siswa.

Temuan ini juga berimplikasi pada pentingnya penguatan sistem evaluasi yang holistik dan tindak lanjut yang humanis. Sekolah tidak cukup hanya mengukur capaian akademik, melainkan harus mengembangkan instrumen penilaian autentik dengan bobot afektif yang proporsional, disertai observasi berkelanjutan dan forum diskusi antar-guru untuk mendapatkan gambaran utuh tentang perkembangan karakter siswa. Uji kompetensi terbuka yang melibatkan publik dan orang tua menjadi momentum penting yang tidak hanya mengukur pencapaian tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kebanggaan siswa. Dengan demikian, program peminatan tidak sekadar menjadi wadah pengembangan bakat akademik, tetapi menjelma menjadi wahana pembentukan pribadi muslim yang berkarakter unggul, siap menghadapi tantangan zaman dengan integritas dan kompetensi yang seimbang.

7.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Sekolah, perlunya mekanisme evaluasi berkala kesesuaian profil kepribadian siswa dengan tuntutan peminatan mengingat perubahan

minat remaja, misalnya asesmen ulang di akhir kelas VIII. Kedua, pengembangan guru tetap untuk Informatika dan Bahasa melalui Pelatihan Support agar kontinuitas program terjamin. Ketiga, penguatan koordinasi guru dalam dan luar untuk Tahfidz serta penambahan waktu murojaah. Keempat, peningkatan sarana laboratorium komputer melalui alokasi anggaran berkala.

2. Untuk Guru, terus mengembangkan kreativitas pembelajaran terintegrasi nilai kepribadian. Kedua, mempertahankan keteladanan dalam kedisiplinan, konsistensi berbahasa, dan etika digital. Ketiga, meningkatkan kemampuan observasi dan dokumentasi perkembangan karakter. Keempat, menjalin komunikasi intensif dengan orang tua untuk berbagi keberhasilan dan masalah.
3. Untuk Orang Tua, mempertahankan komunikasi intensif dengan sekolah. Kedua, menyediakan waktu dan fasilitas mendukung program peminatan di rumah. Ketiga, hadir dalam undangan sekolah sebagai bentuk apresiasi dan dukungan moral.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, melakukan penelitian serupa di sekolah lain dengan konteks berbeda. Kedua, penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang. Ketiga, penelitian kuantitatif dengan instrumen valid. Keempat, penelitian komparatif antar peminatan. Kelima, penelitian tentang faktor fluktuasi semangat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, S. (2019). *Implementasi program tahfidz dalam memperkuat karakter siswa di mts negeri 3 ponorogo* [PhD Thesis, IAIN PONOROGO]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/7007/1/skripsi%20pdf.pdf>
- Afrizal, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,18.
- Agustin, M., Fauzi, A., & Sari, R. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Aini, S., & Daulai, A. F. (2024). Analisis implementasi program pembinaan kedisiplinan dalam membina akhlak siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 307–317.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2003). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, F. (2017). *Urgensi Soft Skills dan Character Building bagi Mahasiswa*. TAPIS, 13(1).
- Habibi, M. W. (2019). *Implementasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa: Studi multi situs di SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14199>
- Hafidz, H., Cahyani, M. N., Azani, M. Z., & Inayati, N. L. (2022). Implementasi Pendidikan Moral Dalam Membina Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Huda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 95–105.
- Holland, J. L. (1985). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (2nd ed.). Prentice-Hall.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments* (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
- Jamil, A. (2017). *Implementasi program keagamaan dalam membentuk nilai karakter disiplin pada siswa di MTSN Lawang Kabupaten Malang* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9974/>

- Kurniasari, S. (2020). *Sistem Identifikasi Kepribadian Siswa SMA Menggunakan Metode Certainty Factor*. Tugas Akhir, University of Technology Yogyakarta.
- Malayu S.P. Hasibuan, (1989), *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: PT Gunung Agung, 3.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, (2014) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI Press, 12.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung) : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1996). *Metode Research: Penelitian Ilmiah* , Jakarta Bumi Aksara, hal 5.
- Nurul, Ulfatin. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Malang: Media Nusa Creative, hal 276.
- Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan Peserta Didik pada Pendidikan Dasar dan Menengah—Google Nggoleki*. (t.t.).
- Prabowo, A., Suharso, S., & Mugiarto, H. (2020). Faktor penghambat pelaksanaan program peminatan pada sma negeri se-kabupaten banyumas. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(2), 83–90.
- Ridhahani & Aziza, F. (2023). *Pendidikan Karakter Sebagai Nilai Utama Pembinaan Kepribadian Siswa*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sakirina, R. N. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA N 1 SEYEGAN. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 8(1), 33–40.
- Satori, Djama'an dan Komariah, Aan. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 25.
- Setiawati, R. D., Robiansyah, F., & Darmawan, D. (2022). Implementasi program Jumat bersih dalam pembinaan karakter peduli lingkungan siswa di SD Madani. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–72.
- Setiyati, C., & Mariah, S. (2019). Manajemen Program Peminatan Peserta Didik Di SMA. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 146–156.
- Sofyan Syafri Harahap, (1992), *Akuntansi Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 121.

- Sondang P. Siagian, (1984), *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 5.
- SMP Muhammadiyah Pekajangan. (2023). Dokumen Kurikulum dan Program Peminatan. Pekalongan. (t.t.).* Diambil 17 November 2025,
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Pendidika (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, E. (2008). Model belajar dan pembelajaran berorientasi kompetensi siswa. *Educare*.
<https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/62>
- Sukardi, Dewa ketut. (1994). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju.
<https://books.google.co.id/books?id=kpXvzweECAAJ>
- Sukarno K, (1983), *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Miswar, 4.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61.
- T. Hani Handoko, (2003), *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 10.
- Terry, G. R. (1968). *Principles of Management*. R. D. Irwin.
- Warlizasusi, J. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja (Edisi Keempat)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel dan Hastutik. (2005). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, hlm 636-637
- Writer, C. (2016, November 25). Selamat Tinggal UN, Mendikbud Pastikan UN 2017 Dihapus. *NUSANTARANEWS*. <https://nusantaranews.co/selamat-tinggal-un-mendikbud-pastikan-un-2017-dihapus/>
- Zuhri, M. (2020). *Implementasi program boarding school dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah (MA) Syaikh Zainuddin NW Anjani* [PhD Thesis, UIN Mataram].
<https://etheses.uinmataram.ac.id/3149/1/M.%20Zuhri%20180401017.pdf>